

Sistem Manajemen Risiko Melalui Aplikasi Simako Pada PT Perkebunan Nusantara VI

Sarkim¹, Effiyaldi²

*Pascasarjana, Magister Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi
Jl. Jend. Sudirman Thehok-Jambi Telp: 0741-35096 Fax : 35093
Email: akim.sawangsulna@gmail.com¹, effiyaldi67@stikom-db.ac.id²*

Abstract

Proper and optimal risk management will increase the Company's certainty in achieving its targets, and provide confidence that the Company can realize existing business opportunities by minimizing potential risks and losses that may occur. The development of Risk Management in Indonesia is currently experiencing rapid progress, because all are aware that the world is full of uncertainty that results in risks that can harm interested parties, to achieve success in the business world, uncertainty and its risks cannot be ignored, but can be minimized by Risk management. At this time PT Perkebunan Nusantara VI in the risk identification process has used a Website-based System called SIMAKO, but the risk profile report cannot be grouped based on the level of risk, so the number of risks with very high, high, medium and low categories cannot be known and this It is very difficult for the user to identify all the risks that have been previously inputted, the system that has been implemented by researchers has changed the output results as desired by the company management.

Keywords: Implementation, Risk Management, SIMAKO, PTPN VI

Abstrak

Pengelolaan risiko yang dilakukan dengan tepat dan optimal akan meningkatkan kepastian Perusahaan dalam mencapai sasaran, serta memberikan keyakinan bahwa Perusahaan dapat merealisasikan peluang bisnis yang ada dengan meminimalisir potensi risiko dan kerugian yang mungkin terjadi. Perkembangan Manajemen Risiko di Indonesia saat ini telah mengalami kemajuan yang pesat, karena semua menyadari bahwa dunia penuh ketidakpastian yang mengakibatkan risiko yang dapat merugikan pihak-pihak yang berkepentingan, untuk mencapai kesuksesan dalam dunia bisnis, ketidakpastian beserta risikonya tidak dapat diabaikan, tetapi dapat diminimalisasikan dengan Manajemen Risiko. Pada saat ini PT Perkebunan Nusantara VI dalam proses identifikasi Risiko telah menggunakan Sistem berbasis Website yang bernama SIMAKO, namun Laporan profil risiko tidak bisa di kelompokkan berdasarkan tingkat risiko, sehingga jumlah risiko dengan kategori sangat ringgi, tinggi, sedang dan rendah tidak dapat diketahui dan ini sangat menyulitkan pihak user dalam mengidentifikasi semua risiko yang sudah diinput sebelumnya, pada sistem yang telah diimpelmentasikan oleh peneliti sudah merubah hasil output sesuai yang diinginkan manajemen perusahaan.

Kata Kunci: Impelementasi, Manajemen Risiko, SIMAKO, PTPN VI

© 2022 Jurnal MANAJEMEN SISTEM INFORMASI.

1. Pendahuluan

Perkembangan risiko di Indonesia saat ini telah mengalami kemajuan yang pesat, karena semua menyadari bahwa dunia penuh ketidakpastian yang mengakibatkan risiko yang dapat merugikan pihak-pihak yang berkepentingan, untuk mencapai kesuksesan dalam dunia bisnis, ketidakpastian beserta

risikonya tidak dapat diabaikan, tetapi dapat diminimalisasikan dengan Manajemen Risiko. Risiko adalah efek dari ketidakpastian terhadap sasaran (ISO,31000), dimana akan mempengaruhi pendapatan perusahaan, volatilitas dan siklus bisnis Risiko tidak cukup dihindari, tapi harus dihadapi dengan cara-cara yang dapat memperkecil kemungkinan terjadinya suatu kerugian. Reni Maralis dan Aris Triyono (2019) menyebutkan bahwa Risiko adalah kejadian-kejadian yang potensi untuk terjadi yang mungkin dapat menimbulkan pada suatu perusahaan. Dengan kata lain, risiko merupakan kemungkinan situasi atau keadaan yang dapat mengancam pencapaian tujuan serta sasaran sebuah organisasi atau individu. Pada saat ini PT Perkebunan Nusantara VI dalam proses identifikasi Risiko telah menggunakan Sistem berbasis Website yang bernama SIMAKO (Sistem Manajemen Risiko) dengan alamat Website : www.simako.holding-perkebunan.com, Sistem Aplikasi SIMAKO yang dibuat dan dirancang oleh PT Perkebunan Nusantara IX (PTPN IX) dan saat ini telah diimplementasikan oleh seluruh PT Perkebunan Nusantara Group (PT Perkebunan Nusantara I s.d XIV) sesuai Surat Direktur SDM dan Umum Holding No:DTIP/PTPN/1332/2019, tanggal 08 Juli 2019 tentang Implementasi Aplikasi Manajemen Risiko (SIMAKO) dan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011 bagian keenam Pasal 25 bahwa Direksi dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha dan wajib membangun serta melaksanakan program manajemen risiko secara terpadu. Sistem Manajemen Risiko (SIMAKO) adalah Sistem Informasi berupa Aplikasi dengan database terpusat untuk mengintegrasikan proses manajemen risiko di PTPN Group mulai dari operasional manajemen data risiko, proses monitoring data risiko dan proses pelaporan data risiko beserta mitigasinya yang dapat diakses dengan berbagai peralatan TI.

2. Tinjauan Pustaka

Penelitian Angraini dan Indri Dian Pertiwi (2017) tentang Analisa Pengelolaan Risiko Penerapan Teknologi Informasi Menggunakan ISO 31000, bahwa penggunaan framework manajemen risiko TI dengan ISO 31000 dapat membantu proses pengambilan keputusan peningkatan pengelolaan dokumen berdasarkan hasil asesment yang dilakukan dan tingkat pengelolaan. Risiko yang berdampak terhadap tujuan dan strategis perusahaan dianjurkan harus selalu di monitor dan review, karena perubahan masa akan memerlukan teknik penanganan yang lebih efektif.

Penelitian Dewangga Lazuardi Ramadhan, Ronie Febriansyah dan Renny Sari Dewi (2020) tentang Analisis Manajemen Risiko Menggunakan ISO 31000 pada Smart Canteen SMA XYZ, menjelaskan bahwa, implementasi manajemen risiko adalah untuk mengurangi risiko yang timbul dan dilakukan *maintenance* pada sistem agar sesuai dengan perkembangan teknologi. Karena teknologi semakin tahun pasti ada kemajuan dan perubahan, hal ini dilakukan untuk memperbaiki bug yang ada di sistem dan mengoptimalkan serta mempermudah pengguna dalam hal pengoperasiannya.

Maka dari permasalahan tersebut akan dilakukan Analisa dan Implementasi Sistem Manajemen Risiko Melalui Aplikasi SIMAKO pada PT Perkebunan Nusantara VI. Dengan tujuan dapat menjadi solusi terbaik atas hasil output yang selama ini tidak sesuai dengan Manajemen PT Perkebunan Nusantara VI.

3. Metodologi

Metodologi penelitian yang dilakukan oleh penulis diuraikan pembahasan di bawah ini:

3.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini. Pada tahap mengidentifikasi masalah dimaksudkan agar dapat memahami masalah yang akan diteliti, sehingga dalam tahap analisis dan perancangan tidak keluar dari permasalahan yang diteliti..

3.2 Studi Literature

Pada tahap studi literatur penulis mempelajari dan memahami teori-teori yang menjadi pedoman dan referensi yang diperoleh dari berbagai buku, jurnal dan juga internet untuk melengkapi konsep dan teori, sehingga memiliki landasan dan keilmuan yang baik guna menyelesaikan masalah yang di bahas dalam tesis ini dan mempelajari penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti

3.3. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi dan data-data yang akurat, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Pengamatan (Observation)
Dalam hal ini yang akan dilakukan adalah melihat serta mempelajari permasalahan yang ada dilapangan yang erat kaitannya dengan objek yang diteliti.
- b. Wawancara (Interview)
Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pihak yang terkait dengan penelitian ini.
- c. Penelitian Pustaka (Library Research)
Metode yang dilakukan adalah dengan cara mencari bahan yang mendukung dalam pendefinisian masalah melalui buku-buku, internet, yang terkait dengan objek permasalahan.

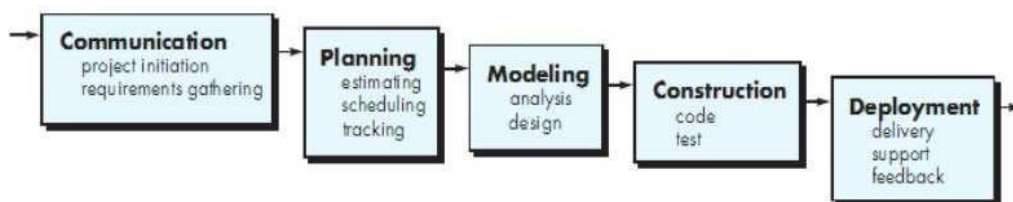
3.4. Analisis System

Pada tahap ini penulis menganalisis pada Sistem Manajemen Risiko (SIMAKO) dengan dengan menggunakan pemodelan terstruktur yaitu:

- a. Menentukan perencanaan awal
Pada tahap ini dibuat perencanaan dan analisa mengenai cara kerja Aplikasi SIMAKO yang terdiri Input dan Output serta jenis laporan yang dibutuhkan.
- b. Melakukan analisis proses bisnis
Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap proses yang terjadi sesuai dengan objek penelitian.
- c. Menganalisis sistem informasi yang digunakan saat ini
Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap sistem dan teknologi informasi yang digunakan saat ini dalam melakukan penelusuran pada objek.
- d. Membangun prototipe sistem informasi
Pada tahap ini dibuat *prototype* sistem berupa *user interface*.

3.5 Perancangan Implementasi

Pada tahap ini penulis akan merancang usulan terhadap implemmentasi sistem yang baru, dengan menggunakan metode *Waterfall* (air terjun). Model *waterfall* adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software. Nama model ini sebenarnya adalah “*Linear Sequential Model*”. Model ini sering disebut juga dengan “*classic life cycle*” atau metode *waterfall*. Model ini termasuk ke dalam model *generic* pada rekayasa perangkat lunak dan pertama kali diperkenalkan sekitar tahun 1970 sehingga sering dianggap kuno, tetapi merupakan model yang paling banyak dipakai dalam Software *Engineering* (SE). Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan. Disebut dengan *waterfall* karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan.



Gambar 1. Metode Waterfall menurut Pressman

1. *Communication (Project Initiation & Requirements Gathering)*

Sebelum memulai pekerjaan yang bersifat teknis, sangat diperlukan adanya komunikasi dengan customer demi memahami dan mencapai tujuan yang ingin dicapai. Hasil dari komunikasi tersebut adalah inisialisasi proyek, seperti menganalisis permasalahan yang dihadapi dan mengumpulkan data-data yang diperlukan, serta membantu mendefinisikan fitur dan fungsi software. Pengumpulan data-data tambahan bisa juga diambil dari jurnal, artikel, dan internet.

2. *Planning (Estimating, Scheduling, Tracking)*

Tahap berikutnya adalah tahapan perencanaan yang menjelaskan tentang estimasi tugas-tugas teknis yang akan dilakukan, resiko- resiko yang dapat terjadi, sumber daya yang diperlukan dalam membuat sistem, produk kerja yang ingin dihasilkan, penjadwalan kerja yang akan dilaksanakan, dan *tracking* proses pengerjaan sistem.

3. *Modeling (Analysis & Design)*

Tahapan ini adalah tahap perancangan dan permodelan arsitektur sistem yang berfokus pada perancangan struktur data, arsitektur *software*, tampilan *interface*, dan algoritma program. Tujuannya untuk lebih memahami gambaran besar dari apa yang akan dikerjakan.

4. *Construction (Code & Test)*

Tahapan *Construction* ini merupakan proses penerjemahan bentuk desain menjadi kode atau bentuk/bahasa yang dapat dibaca oleh mesin. Setelah pengkodean selesai, dilakukan pengujian terhadap sistem dan juga kode yang sudah dibuat seperti Unit Testing yaitu pengujian sebuah fungsi, kelas, interface, prosedur dari sebuah aplikasi yang bersifat code yang meliputi *White Box Testing*, *Black Box Testing*, dan *Grey Box Testing* dengan tujuan untuk menemukan kesalahan yang mungkin terjadi untuk nantinya dapat diperbaiki.

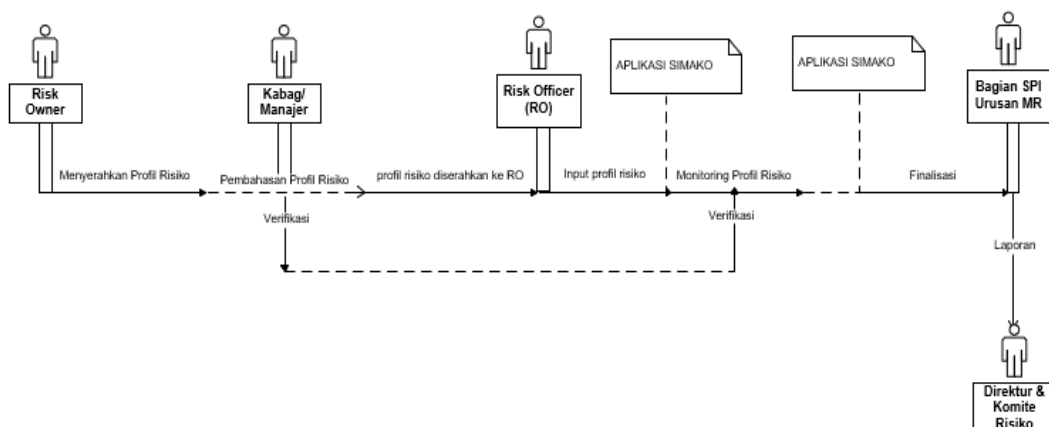
5. *Deployment (Delivery, Support, Feedback)*

Tahapan Deployment merupakan tahapan implementasi software ke customer, pemeliharaan software secara berkala, perbaikan software, evaluasi software, dan pengembangan software berdasarkan umpan balik yang diberikan agar sistem dapat tetap berjalan dan berkembang sesuai dengan fungsinya. (Pressman,2015:17).

3.6 Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

Analisa yang sedang berjalan di maksudkan untuk memperbaiki di dalam sistem yang ada saat ini agar menjadi lebih efektif, mengganti hasil keluaran (*output*) yang sedang digunakan, disesuaikan dengan keinginan Manajemen Perusahaan, diuraikan sebagai berikut:

UML SEQUENCE PROSEDUR PENGISIAN PROFIL RISIKO PADA APLIKASI SIMAKO



Gambar 2. Alur Prosedur Pengisian Manajemen Risiko

- a. *Risk Owner* sebagai pemilik risiko menyampaikan hasil *risk assessment* dalam bentuk profil risiko dan menyampaikannya kepada *Risk Officer* yaitu orang yang telah ditunjuk untuk melakukan input profil risiko pada aplikasi SIMAKO.
- b. Kepala Unit Kerja (Kepala Bagian/Manajer) melakukan verifikasi pada profil risiko yang telah diinput oleh *Risk Officer* dan melakukan pembahasan apakah telah sesuai dengan hasil *risk assessment* yang telah disampaikan oleh setiap *Risk Owner* di setiap Unit Usaha/Bagian masing-masing, setelah proses verifikasi dilakukan oleh Kepala Unit Kerja, maka tinggal menunggu proses Finalisasi oleh Unit Manajemen Kinerja (Sub Bagian Manajemen Kinerja).
- c. Setelah proses finalisasi oleh Sub Bagian Manajemen Risiko selesai dilakukan, maka hasil profil risiko tersebut dicetak dan dilaporkan kepada Komite Risiko, Direksi, Komisaris PTPN VI dan Holding Perkebunan per triwulan.

3.7 Permasalahan Sistem yang Sedang Berjalan

Setelah Aplikasi Sistem Manajemen Risiko (SIMAKO) yang sedang berjalan di analisis, maka dapat diketahui apa saja kelemahan. Kelemahan-kelemahan sistem dimaksud dijabarkan secara singkat berikut ini:

1. Laporan profil risiko yang terdiri dari Identifikasi risiko, penyebab risiko, dampak risiko, *Inherent Risk*, *Residual Risk* dan langkah *Mitigasi*, tidak bisa di kelompokkan berdasarkan tingkat risiko, sehingga jumlah risiko dengan kategori Ektrem, tinggi, sedang dan rendah tidak dapat diketahui.
2. Hasil output yang tidak sesuai tersebut membuat user harus mengelola kembali hasil output dari Aplikasi SIMAKO dengan menggunakan file excel kemudian diedit dan disesuaikan dengan template laporan yang diharapkan Manajemen Perusahaan, sehingga sering terjadi perdebatan atas lamanya dalam penyampaian profil risiko kepada Manajemen Perusahaan.

3.8 Analisa Kebutuhan Sistem

Memperhatikan berbagai permasalahan yang terdapat pada SIMAKO yang sedang berjalan di PT Perkebunan Nusantara VI, maka diperlukan dan diusulkan sebuah solusi praktis dan konkret. Solusi usulan untuk mengatasi kelemahan dan kendala yang terdapat dalam sistem manual tersebut adalah dengan mengembangkan sebuah Sistem yaitu merubah bentuk laporan profil risiko dari hasil output aplikasi SIMAKO sesuai kebutuhan Manajemen Perusahaan, adanya sebuah sistem usulan tersebut diharapkan membawa perubahan dan perbaikan signifikan di tinjau dari berbagai aspek, yakni aspek informasi, kinerja, kontrol, dan efisiensi.

1. Dilihat dari aspek informasi, sistem baru diharapkan mampu menjamin kualitas dasar informasi, yakni kualitas dan relevansi (*relevancy*), akurasi (*accuracy*), presisi, ketepatan waktu (*timeliness*), dan kelengkapan informasi yang dihasilkan.
2. Ditinjau dari sisi kinerja, sistem usulan diharapkan mampu mempersingkat waktu secara signifikan, sehingga lebih cepat dalam menyampaikan laporan profil risiko
3. Disorot dari sudut pandang kontrol, sistem baru diharapkan mampu menjamin pengendalian keamanan dan kualitas informasi sistem serta meningkatkan kualitas laporan profil risiko pada PT Perkebunan Nusantara VI.
4. Dilihat dari sisi efisiensi, sistem baru diharapkan mampu menjamin efisiensi (penghematan) dari sisi, waktu, kinerja dalam penyampaian Laporan Profil Risiko.

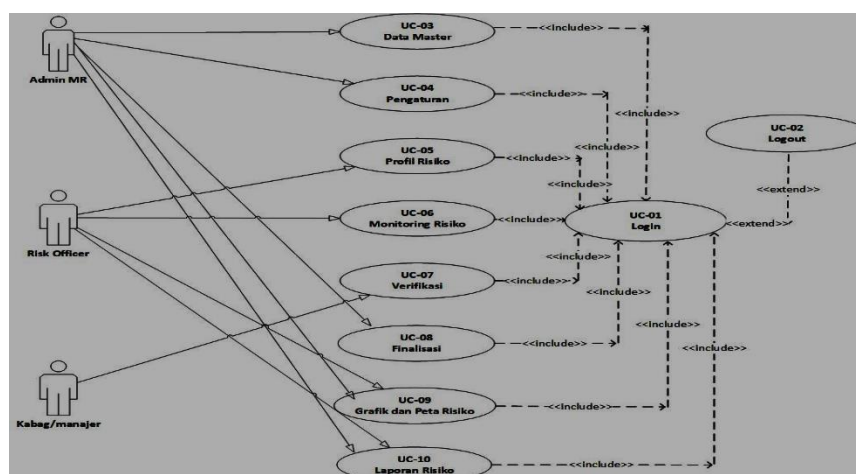
4. Hasil Dan Pembahasan

Kebutuhan spesifik sistem usulan yang akan di kembangkan harus menggambarkan kebutuhan-kebutuhan yang lebih mendetail, yakni masukan yang diperlukan sistem (*input*), keluaran yang harus dihasilkan (*output*), operasi-operasi yang dilakukan (proses), sumber data yang akan ditangani (data), pengendalian (kontrol), dan kebutuhan pe antar muka (*interface*).

- a. *Input* sistem adalah data-data yang berkaitan dengan data profil risiko, yakni Nama Risiko, Usulan Mitigasi, Nilai Likelihood, Nilai Dampak dan Level Risiko. Peroses *input* data dilakukan dengan menggunakan jenis *online processing*. *Online processing* yang dimaksud adalah data yang dimasukkan langsung diproses oleh sistem tanpa dikumpulkan terlebih dahulu. Dalam hal ini, data di masukkan langsung kedalam komputer dengan menggunakan perangkat *input* berupa *keyboard* dan *mouse*.
- b. Proses pada sistem adalah pengolahan data yang diinput sehingga menjadi informasi yang berguna bagi manajemen PTPN VI. Salah satu proses yang diusulkan berupa proses dari hasil *output* yang akan dirancang.
- c. Keluaran (*output*) yang harus dihasilkan sistem adalah jenis keluaran *internal*, yakni keluaran yang dihasilkan dari sistem yang dapat dipergunakan sesuai keinginan serta kebutuhan Manajemen Perusahaan.
- d. Sumber data (data) yang akan ditangani sistem adalah sumber data yang berkaitan dengan pengelolaan Manajemen Risiko.
- e. Pengendalian (*control*) perlu sistem dilakukan agar sistem terhindar dari berbagai bentuk kecurangan, penyimpangan, dan penyalah gunaan. Untuk menjamin keamanan, sistem dilengkapi dengan *user ID* dan *password*. Sedangkan pengendalian terhadap kualitas dasar informasi dilakukan untuk menjamin relevansi (*relevancy*), akurasi (*accuracy*), presisi, ketepatan waktu (*timeliness*), dan kelengkapan informasi yang dihasilkan.
- f. Adapun kebutuhan yang berkenaan dengan pe antar muka (*interface*), pengguna (*user*) akan berinteraksi dengan Sistem melalui antar muka GUI (*Graphical Use Interface*), dengan menggunakan piranti *input* yang meliputi: *keyboard* dan *mouse*.

4.1. Diagram Use Case

Dalam membuat sistem baru yang sesuai dengan kebutuhan maka perlu dibuat sistem usulan yang dimaksud untuk mengonstruksi sebuah sistem yang baik agar memberikan kepuasan optimal kepada sumber daya pengguna, terutama ditinjau dari aspek fungsional, operasional, biaya, waktu, dan kinerja. Tujuan dari desain tersebut adalah untuk menghasilkan suatu model atau representasi dari entitas yang kemudian akan dibangun dan difungsikan, untuk mencapai tujuan tersebut, akan digunakan beberapa alat bantu (*tools*) pemodelan yang relevan yakni *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, dan *Class Diagram*. *Use Case Diagram* dari Sistem Manajemen Risiko (SIMAKO) pada PT Perkebunan Nusantara VI menjelaskan interaksi antara aktor dengan sistem dan mengetahui fungsionalitas dari setiap aktor.

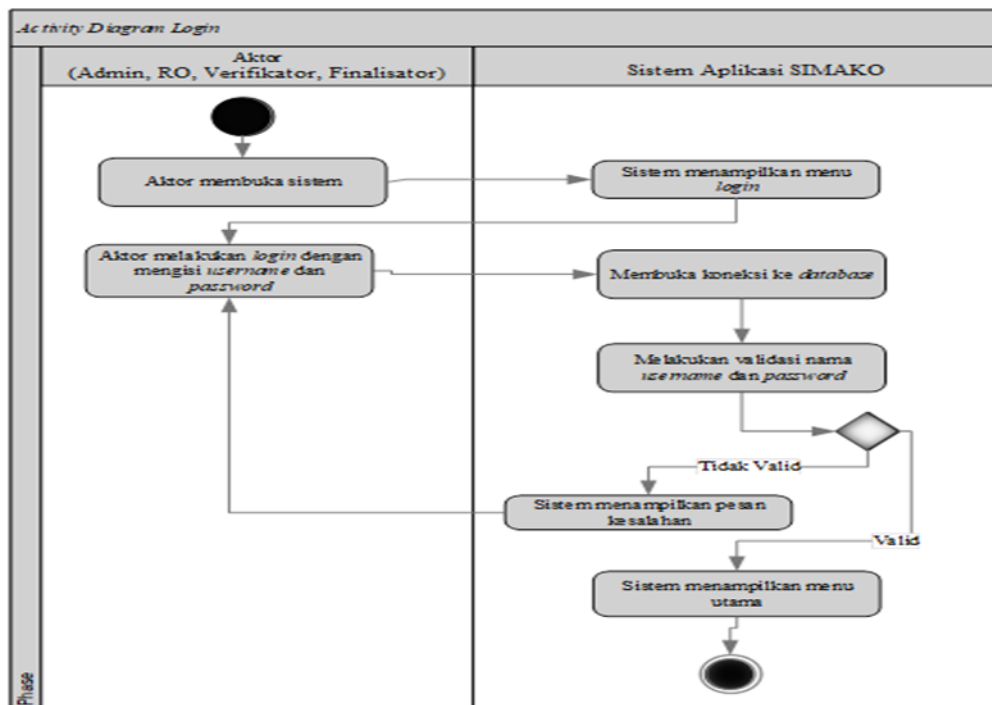


Gambar 3. Use Case Diagram

- a. Deskripsi *Use Case login* dilakukan oleh aktor untuk masuk kedalam sistem
- b. Deskripsi *Use Case Logout* Proses yang dilakukan oleh aktor untuk keluar dari sistem
- c. Deskripsi *Use Case Mengelola Data Master* dilakukan oleh aktor untuk mengelola data master: menambah, mengubah, dan menghapus
- d. Deskripsi *Use Case Mengelola Data Pengaturan* dilakukan oleh aktor untuk mengelola data Pengaturan: menambah, mengubah, dan menghapus
- e. Deskripsi *Use Case Mengelola Data Profil Risiko* dilakukan oleh aktor untuk mengelola data Profil Risiko: menambah, mengubah, dan menghapus
- f. Deskripsi *Use Case Mengelola Data Monitoring Risiko* dilakukan oleh aktor untuk mengelola data Monitoring Risiko: menambah, mengubah, dan menghapus
- g. Deskripsi *Use Case Verifikasi* dilakukan oleh aktor untuk Verifikasi Profil Risiko
- h. Deskripsi *Use Case Finalisasi* dilakukan oleh aktor untuk Finalisasi Profil Risiko
- i. Deskripsi *Use Case Grafik dan Peta Risiko* Proses yang dilakukan oleh aktor untuk mencetak Grafik dan Peta Risiko
- j. Deskripsi *Use Case Laporan Risiko* Proses yang dilakukan oleh aktor untuk mencetak laporan risiko

4.2 Activity Diagram

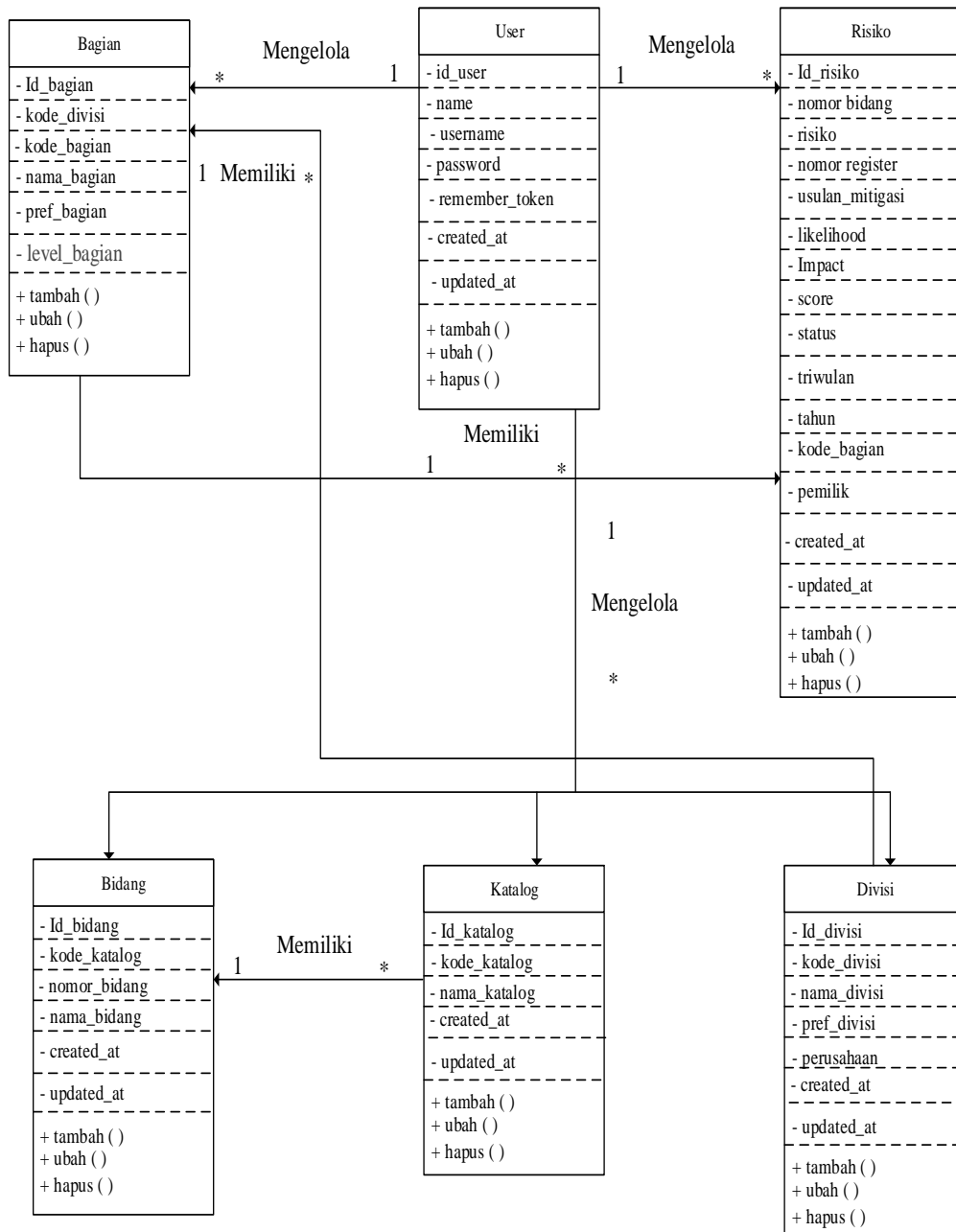
Activity Diagram adalah representasi grafis dari seluruh tahapan alur kerja. Diagram ini mengandung aktivitas, pilihan tindakan, perulangan dan hasil dari aktivitas tersebut.



Gambar 4. Activity Diagram

4.3 Class Diagram

Kebutuhan data untuk perangkat lunak yang akan dibuat dapat digambarkan dengan *class diagram* berikut ini.



Gambar 5. Class Diagram

Dari *class diagram* diatas dapat dijelaskan dimana tabel user admin dapat memiliki relasi ke semua tabel, sedangkan tabel lainnya tidak memiliki relasi ketabel admin.

4.3. Interface Sistem

Adapun tampilan Interface Sistem pada Aplikasi SIMAKO PT Perkebunan Nusantara VI dan hasil dari penelitian adalah sebagai berikut:

a. Halaman *Form Login*

Form login digunakan oleh aktor untuk masuk ke dalam halaman sistem dengan memasukkan *username* dan *password*. Adapun halaman *form login* dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 6. *Halaman Form Login*

b. Halaman *Form Data Risiko (Input)*

Form Data Risiko digunakan oleh aktor untuk menambah profil Risiko kedalam sistem, untuk memasukan data-data resiko perusahaan sesuai dengan bagian, lokasi, no register serta bidangnya masing-masing dan silahkan isikan sesuai dengan data yang ada, dalam hal ini dilakukan oleh pemilik profil risiko (*Risk Owner*), dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Aksi	Tahun	No. Register	Nama Risiko	Katalog	Bidang	Bagian / Unit Kerja	Pemilik	
	2021	1	006..	Susahnya mengumpulkan para petani plasma untuk pelaksanaan program replanting plasma	KATALOG RISIKO KEPUJASAN PELANGGAN	PEMASARAN KELAPA SAWIT	Perencanaan dan Sustainability	"Fauzi ET Lubis / 609595"
	2021	2	KM.12.04	Kebutuhan barang/jasa pada paket pekerjaan disesuaikan dengan anggaran tersedia	KATALOG RISIKO KEPUJASAN PELANGGAN	PEMASARAN KELAPA SAWIT	Perencanaan dan Sustainability	"Bambang Purwanto / 609454"
	2021	3	PB.06.01	Produk TBS yang tidak sama dengan RKAP	KATALOG RISIKO KEPUJASAN PELANGGAN	PEMASARAN KELAPA SAWIT	Unit Usaha Rimsa	"Afrizal / 609446"
	2021	4	PB.06.33	Biaya pindah tinggi	KATALOG RISIKO KEPUJASAN PELANGGAN	PEMASARAN KELAPA SAWIT	Unit Usaha Rimsa	"Afrizal / 609446"
	2021	5	PB.06.42	Biaya Panen dan Pengumpulan, Biaya Angkutan, Pengolahan di atas anggaran	KATALOG RISIKO KEPUJASAN PELANGGAN	PEMASARAN KELAPA SAWIT	Unit Usaha Danau Kembar	Bambang S (Asisten TUK) / 607136
	2021	6	PB.06.58	TBS harus dilangir dari jalan2 produksi	KATALOG RISIKO KEPUJASAN PELANGGAN	PEMASARAN KELAPA SAWIT	Unit Usaha Batang Hari/ISS	"MULVADI / 608609"

Gambar 7. *Halaman Form Data Risiko*

Jika kita ingin memasukan atau menambah data-data resiko disetiap bagian maka kita dapat mengklik tombol tambah data/form data . Ada beberapa tab menu dalam input profil resiko yaitu Profil resiko, Identifikasi, Analisa dan evaluasi, Monitoring dan Review , Tahap akhir, sehingga muncul seperti dibawah ini :

Gambar 8. Halaman Form Tambah Profil Risiko

1. Tab menu profil resiko : untuk menginputkan data profil resiko yang berisi nama bidang yang di ambil dari master data bidang, no register yang otomatis dari bidang yang di ambil, tanggal input, nama resiko, sasaran, lokasi resiko, pemilik resiko dan ada juga form assement yang berisi PIC Risk officer, Pic Kepala bagian, PIC MR, dan tanggal assement masing-masing.
 2. Tab menu Identifikasi Resiko : untuk memasukan identifikasi baik resiko maupun penyebabnya. Ini akan terisi otomatis diambil dari data katalog yang sudah di buat.
 3. Tab Menu Analisa dan Resiko : untuk memasukan data analisa resiko tiap-tiap bagian. Terdiri dari tahapan pengendalian yang akan di ambil, efektifitas pengendalian yang akan dilakukan, input data Risiko inhern yang sudah terumus, dan tindakan evaluasi resiko yang akan dilakukan.
 4. Tab menu rencana/perlakuan/target : sebagai inputan target dan mitigasi resiko serta sasaran residual perusahaan.
 5. Setelah semua data diisi dan data, maka yang terakhir adalah menu tab tahap akhir untuk menyimpan data-data yang telah dimasukkan tadi.
- c. Halaman *Form Cetak Profil Risiko*
 Pada halaman cetak Profil Risiko, berisikan data Profil Risiko. Adapun halaman cetak profil Risiko dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 9. Halaman Form cetak Profil Risiko

d. Hasil Cetak Laporan Profil Risiko/ *Output*

Pada halaman hasil cetak laporan Profil Risiko/ hasil *output*, berisikan data Profil Risiko yang telah disesuaikan dengan keinginan manajemen PT Perkebunan Nusantara VI. Adapun hasil cetak laporan profil risiko sebelum dan sesudah perbaikan oleh penulis dapat dilihat pada gambar berikut ini.

No	No_ Register	Peristiwa_Risiko	Mitigasi	Likelihood (L)	Impact (I)	Skor (L x I)	Level	Lokasi
1	006..	Susahnya mengumpulkan para petani plasma untuk pelaksanaan program replanting plasma	melaksanakan program replanting	2	2	4	Rendah	Perencanaan dan Sustainability
2	KM.12.04	Kebutuhan barang/jasa pada paket pekerjaan disesuaikan dengan anggaran tersedia	Berkoordinasi dengan bagian teknis perihal revisi AU-31 dan PPAB agar sesuai dengan kebutuhan fisik dan harga satuan	5	5	25	sangat tinggi	Perencanaan dan Sustainability
3	PB.06.01	Produksi TBS yang tidak sama dengan RKAP	Pengendalian harga pokok yang terkait US tenaga panen	3	2	6	sedang	Unit Usaha Rimsa
4	PB.06.33	Biaya pindah tinggi	pengendalian biaya di PKS	2	2	4	tinggi	Unit Usaha Rimsa
5	PB.06.42	Biaya Panen dan Pengumpulan, Biaya Angkutan, Pengolahan di atas anggaran	Lakukan evaluasi rutin bulanan penggunaan biaya seluruh bagian dan dibahas bersama	2	3	6	sedang	Unit Usaha Danau Kembar

Gambar 10. Hasil cetak Profil Risiko

5. Kesimpulan

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Laporan profil risiko yang terdiri dari Identifikasi risiko, penyebab risiko, dampak risiko, *Inherent Risk*, *Residual Risk* dan langkah *Mitigasi*, tidak bisa di kelompokkan berdasarkan tingkat risiko, sehingga jumlah risiko dengan kategori Ektrem/sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah tidak dapat diketahui secara langsung.
- Hasil output yang tidak sesuai tersebut membuat user harus mengelola kembali hasil output dari Aplikasi SIMAKO dengan menggunakan file excel kemudian diedit dan disesuaikan dengan template laporan yang diharapkan Manajemen Perusahaan, sehingga sering terjadi perdebatan atas lamanya dalam penyampaian profil risiko kepada Manajemen Perusahaan.
- Pada sistem yang telah diimplementasikan oleh peneliti sudah merubah hasil output sesuai yang diinginkan manajemen perusahaan, dengan jumlah risiko dengan kategori Ektrem/sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah dapat dikelompokkan dan diketahui secara langsung, sehingga user tidak perlu lagi mengelola hasil output seperti sebelumnya, hanya tinggal mencetak sesuai kebutuhan dan laporan profil risiko sudah dapat disampaikan secara cepat dan efektif.

5.2. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian ini, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

- Aplikasi SIMAKO agar dapat dikembangkan lebih lanjut yaitu dengan menambahkan notifikasi kepada Admin ketika *Risk Officer* melakukan perubahan data Profil Risiko dan Monitoring Risiko sehingga setiap perubahan yang dilakukan oleh *Risk Officer* dapat diketahui, sebelum ataupun setelah Laporan Profil dan Monitoring Risiko dicetak oleh Admin sehingga dapat menjadi bahan evaluasi/ revisi terhadap penyajian laporan.
- Menambahkan *Security Lock System* pada Aplikasi Simako untuk mengatur batas waktu tanggal pengisian yang telah ditetapkan oleh Admin, sehingga *Risk Officer* tidak dapat melakukan input data ketika batas waktu tanggal penginputan telah habis, ini penting dilakukan untuk menerapkan kesadaran dan disiplin terhadap *Risk Officer* dan untuk meminimalisir kemungkinan terlambatnya laporan kepada Manajemen.
- Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bagi peneliti lain.

6. Daftar Rujukan

- [1] Anonim.2012. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER- 09 /MBU/2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-01/Mbu/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara.
- [2] Anonim.2016.Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 171/PMK.01/2016 Tentang Manajemen Risiko Di Lingkungan Kementerian Keuangan.
- [3] Holding Perkebunan Nusantara. 2019. Risk Management Perspectives And Concepts To Approach Risk
- [4] ISO 31000. Industri Non-Perbankan. Jakarta: PPM Manajemen.
- [5] Pertiwi Angraini, Indri Dian. 2017. Analisa Pengelolaan Risiko Penerapan Teknologi Informasi Menggunakan ISO 31000. Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi.3 (2), 70-76.
- [6] Pressman, R.S. 2015. Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi Buku I. Yogyakarta: Andi
- [7] Ramadhan Dewangga Lazuardi, Ronie Febriansah dan Renny Sari Dewi.2020. Analisis Manajemen Risiko Menggunakan ISO 31000 pada Smart Canteen SMA XYZ. Jurikom. 7 (1), 91-96.
- [8] Risdiansyah, D. (2017). Perancangan Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Desktop pada SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya Deni. Khatulistiwa Informatika.
- [9] Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul Jhon, (2016), Sistem Informasi Akuntansi, Diterjemahkan oleh Kikin dan Novita, Salemba Empat, Jakarta.
- [10] Sutabri, Tata. 2017. Analisa Sistem Informasi. Yogyakarta : CV.Andi Offset
- [11] Triyono, Aris dan Reni Maralis. 2019. Manajemen Risiko. Yogyakarta. Deepublish.